

Peran Orangtua Dalam Mendampingi Kegiatan Belajar Anak Usia Dini

Anita Oktaviana¹, Elly Purwanti²

PIAUD STAI Darussalam Lampung¹, PIAUD STAI Darussalam Lampung²

Email: dellarosita233@gmail.com¹, septianiselly@gmail.com²

Abstrak

Anak usia dini pada dasarnya lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain daripada belajar. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada kegiatan belajar anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yakni reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwasanya orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendampingi kegiatan belajar anak usia dini diantaranya: memberikan pembiasaan kepada anak seperti dalam kehidupan sehari-hari yakni membiasakan anak untuk menghargai orang lain. Selanjutnya faktor pendukung dan penghambat orangtua pada saat mendampingi anak diantaranya yaitu: menerapkan pembelajaran yang sudah diberikan guru disekolah serta orangtua kurang sabar saat mendampingi anak dalam kegiatan belajar dirumah.

Kata kunci: Peran Orangtua, Belajar, Anak Usia Dini

Abstract

Early childhood basically spends more time playing than studying. This will certainly have an impact on children's learning activities. The purpose of this study is to describe the role of parents in assisting early childhood learning activities. This type of research is field research using a descriptive qualitative approach. The data in this study were obtained through observation, interviews and documentation. In analyzing the data, researchers used three stages, namely reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of this study, it can be concluded that parents have a very important role in accompanying early childhood learning activities including: giving children habituation as in everyday life, namely getting children to respect other people. Furthermore, the supporting and inhibiting factors of parents when accompanying children include: applying the lessons that have been given by the teacher at school and parents being impatient when accompanying children in learning activities at home.

Keywords: Role of parents, Learning, Early Childhood

PENDAHULUAN

Problematika pada lingkup anak usia dini sering kali terjadi didalam ruang lingkup keluarga, hal tersebut karena orangtua belum berfungsi sepenuhnya dalam menjalankan perannya sehingga mengakibatkan anak-anak lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain daripada untuk belajar. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada interaksi antara anak dan

orangtua. Pada dasarnya kegiatan belajar dalam lingkungan keluarga atau dalam bimbingan orangtua merupakan salah satu hal yang sangat penting apalagi pada anak usia dini yang memerlukan perhatian lebih dari orangtuanya. Oleh karena itu, orangtua harus berfungsi dengan baik dalam menjalankan peran khususnya dalam membimbing, mendampingi, dan mengarahkan anak-anaknya untuk belajar dan bermain (Sari, 2021).

Orangtua merupakan pondasi awal yang memberikan pendidikan pada anak-anaknya sebelum anak mengenal lingkungan sekolah. Didalam sebuah ruang lingkup keluarga, orangtua berperan sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Orangtua pada dasarnya harus selalu siap dalam mendampingi dan memberikan bimbingan serta mengarahkan anak-anaknya pada saat kegiatan belajar supaya anak merasa diperhatikan oleh orangtuanya tersebut. Dalam kegiatan belajar anak usia dini, orangtua harus berperan aktif dalam proses perkembangannya. Orangtua juga harus mengamati kegiatan yang dilakukan anak-anaknya selama proses pembelajaran dirumah. Oleh karena itu, orangtua mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan pada anak seperti misalnya memberikan suasana lingkungan yang menyenangkan dan tentunya tidak membosankan supaya anak tidak merasa jemu saat melakukan kegiatan belajar dirumah (Yuyun, 2018).

Pada dasarnya dunia anak merupakan dunia bermain, anak usia dini biasanya lebih cenderung mengabiskan waktu belajarnya dengan kegiatan bermain. Hal tersebut dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari bahwasanya waktu yang digunakan anak-anak untuk bermain lebih banyak dibandingkan dengan waktu belajarnya. Oleh karena itu orangtua perlu memberikan pengarahan dan juga metode pembelajaran yang menarik kepada anak melalui kegiatan bermain, karena belajar pada anak lebih cenderung pada kegiatan bermain sambil belajar serta belajar seraya bermain (Pratiwi, 2017).

Belajar ialah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap peserta didik dengan upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Abdillah mendefinisikan bahwasanya belajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan kondisi sadar oleh seseorang individu dalam merubah sikap melalui latihan serta melalui pengalaman-pengalaman pribadi seorang individu tersebut yang berhubungan dengan aspek pengetahuan atau kognitif, afektif, serta aspek psikomotor guna memperoleh suatu tujuan tertentu. Dengan hal tersebut dapat diartikan bahwasanya kegiatan belajar dapat membawa perubahan pada setiap individu yang mau belajar, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, karakter serta penyesuaian diri (Emda, 2017).

Orangtua merupakan lembaga yang paling utama bagi proses perkembangan anak-anaknya untuk mengembangkan seluruh aspek dan kemampuan yang dimiliki anak menuju kearah pribadi yang lebih baik. Hal tersebut terlihat dari peranan serta tanggung jawab orangtua yang begitu besar dalam mendidik anak-anaknya. Namun, seperti yang telah diketahui bahwasanya anak usia dini lebih cenderung sering menghabiskan waktunya untuk bermain bersama dengan teman sebayanya daripada harus belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya. Selain itu, orangtua juga mempunyai kedudukan yang fundamental terhadap anak-anaknya. Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah peran orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak usia dini dan apa saja

faktor pendukung serta penghambat yang dialami orangtua dalam mendampingi anak belajar? berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak usia dini

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek pada penelitian ini adalah orangtua yang mempunyai anak usia 4-7 tahun yang sekolah pada jenjang PAUD yakni sebanyak 10 orangtua atau keluarga di Desa Sukadana Lampung Timur (Moleong, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan cara mengumpulkan berbagai informasi melalui wawancara secara mendalam dan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak-anaknya, kemudian dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu dokumen yang berkaitan dengan kegiatan orangtua selama mendampingi belajar anak (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis data model interaktif, dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga tahap yakni terdiri dari kegiatan reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan penarikan serta pengujian kesimpulan atau *Conclusion Drawing/Verification* (Arikunto: 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak usia dini. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui bahwasanya orangtua bagi anak-anaknya merupakan suatu lembaga pendidikan yang bersifat non formal dan pertama kali, dimana anak-anak akan hidup dan berkembang dalam ruang lingkup keluarga tersebut. Dari pendidikan yang diperoleh dalam keluarga anak akan mendapatkan pengalaman, pembiasaan, keterampilan dan bermacam-macam pengetahuan. Orangtua dapat disebut juga sebagai forum pendidikan yang paling utama dalam kehidupan anak yang menjadi dasar terpenting dalam pembentukan ahlak dan moral serta jiwa yang bersih didalam sebuah ruang lingkup yang dinamakan keluarga (Hyoscyamina, 2015).

1. Peran Orangtua Dalam Mendampingi Kegiatan Belajar Anak Usia Dini

Peran orangtua dalam memberikan bimbingan terhadap anaknya merupakan suatu proses, dimana anak-anak akan belajar melalui apa yang diberikan oleh orangtuanya tersebut seperti mislanya: orangtua selalu mendampingi anak nya dalam aktivitas belajar maupun bermain. Peran orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak diantaranya ialah memberikan pembiasaan-pembiasaan kepada anak seperti dalam kehidupan sehari-hari misalnya membiasakan anak menghargai orang lain, atau didalam ruang lingkup keluarga misalnya orangtua memberikan pembiasaan ketika anak akan tidur disitulah peran orangtua hendak membacakan buku dongeng atau buku cerita yang menarik. (Permono, 2015).

Peran orangtua saat mendampingi kegiatan belajar anak-anaknya dapat memberikan tingkat kepercayaan diri terhadap anak yakni dengan memberikan ruang gerak kepada anaknya supaya anak dapat bersosialisasi dengan bebas terhadap teman-temannya. Peran orangtua dalam memberikan pendidikan terhadap anaknya yaitu dengan cara meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam kegiatan belajar serta memberikan fasilitas dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Hulukati, 2015).



Orangtua merupakan peranan utama dalam mendidik anak, dalam segala norma serta etika yang berlaku. Orangtua juga mempunyai peranan penting dalam menanamkan moral pada anak sejak dini. Oleh karena itu, peran orangtua atau keluarga sangatlah penting guna terciptalah generasi-generasi yang berahlak mulia. Pada saat kegiatan belajar, orangtua juga diupayakan dapat mendampingi anak-anaknya supaya terjalin interaksi antara anak dan orang tua, selain itu juga anak akan mereasa senang ketika dalam kegiatan belajar didampingi atau dibimbing oleh orangtuanya (Prabowo, 2015).

Orangtua mempunyai peranan yang penting dalam mendampingi kegiatan belajar anak-anaknya yakni sebagai berikut: *Pertama*, memberikan waktu dan ruang kepada anak serta mendampinginya ketika belajar. Begitupun ketika anak belajar orangtua juga perlu mengawasinya supaya kegiatan belajar anak menjadi lebih terarah dan terbimbing. *Kedua*, Orangtua menciptakan lingkungan rumah yang nyaman dan menarik bagi anak dan menyiapkan semua keperluan dan kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan belajar pada anak. *Ketiga*, orangtua harus aktif memantau perkembangan anak. *Keempat*, memberikan kebebasan terhadap anak untuk memilih jenis permainan apa yang mereka sukai dengan syarat permainan tersebut dapat menstimulus perkembangan bakat dan kreativitas anak (Munastiwi & Huda, 2020).

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, orangtua menyediakan atau memfasilitasi semua keperluan anak untuk belajar seperti ketika anak ingin belajar mewarnai, disitu juga orangtua harus menyediakan pensil warna dan sejenisnya. hal tersebut supaya anak usia dini merasa lebih diperhatikan oleh orangtuanya dan orangtua juga harus membuat media pembelajaran yang menarik guna menarik minat anak (Iftiah, 2020).

Mendidik anak dalam lingkup keluarga pada hakikatnya mempunyai beberapa ciri-ciri yang hendaknya dipahami oleh orangtua pada saat mendampingi kegiatan belajar anak usia dini diantaranya yaitu: *Pertama*, orangtua harus memberikan suasana yang nyaman terhadap perkembangan emosi anak, sebagai contoh memberikan perasaan bahagia terhadap anak, memberikan rasa aman, menyayangi dan melindungi. *Kedua*, mengenal dasar pendidikan dalam keluarga seperti tugas dan peran orangtua terhadap anaknya. *Ketiga*, orangtua bekerja sama dengan lembaga tempat dimana anak sekolah. Orangtua mempunyai tugas yang penting dalam pertumbuhan dan juga perkembangan anak khususnya selama dirumah peran orangtua tidak lepas untuk selalu mendampingi anak dalam kegiatan belajar dan bermain supaya seluruh potensi anak akan berkembang melalui kegiatan belajar sambil bermain (Munastiwi dkk, 2020).

Peran orangtua bukan hanya sekedar sebagai tempat pendidikan anak yang paling utama dalam membentuk karakter, nilai agama, serta budi pekerti. Akan tetapi, orangtua juga mempunyai peran sebagai guru kedua untuk anak-anaknya dalam kegiatan belajar dirumah. Peran penting orangtua selama kegiatan belajar dirumah yaitu menjadi motivator bagi anak, memfasilitasi semua kebutuhan anak, menumbuhkan kreativitas pada anak, menjaga dan mengawasi, serta mengevaluasi hasil belajar anak.

Bagi orangtua mendampingi anak pada saat kegiatan belajar merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan begitu anak dan orangtua dapat membangun kedekatan supaya terjalin komunikasi dan diskusi mengenai bagaimana pola pikir anak. Adapun peran penting orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak yakni sebagai berikut: *Pertama*, orangtua sebagai pemberi semangat, semangat tersebut dapat berupa kata-kata yang menimbulkan motivasi dalam

diri anak, salah satu media yang dilakukan orangtua sebagai pemicu semangat belajar anak yaitu memberikan kata-kata mutiara terhadap anak dalam kegiatan pembelajaran, dengan hal tersebut diharapkan anak menjadi lebih percaya diri untuk melakukan berbagai hal. *Kedua*, memfasilitasi semua keperluan anak, orangtua dapat memfasilitasi semua kebutuhan anak selama kegiatan belajar dirumah supaya perkembangannya tetap optimal. Orangtua dapat memfasilitasi kegiatan anak di rumah sesuai dengan pembelajaran yang telah didapatkan anak dari sekolah seperti halnya menyediakan buku sesuai dengan tema yang telah dibahas di sekolah oleh guru, serta menyediakan permainan yang menunjang proses pembelajaran anak.

Ketiga, orangtua sebagai tempat untuk berdiskusi dan bertanya. Dalam sebuah ruang lingkup keluarga, orangtua merupakan tempat sosial yang utama bagi anak usia dini. Selain itu, orangtua juga dapat menjadi teman berdiskusi serta bertanya jawab dengan anak. Anak usia dini akan menjadi lebih terbuka ketika orangtua sering menghabiskan waktu bersamanya. *Keempat*, membantu anak untuk memahami diri sendiri. Memahami diri sendiri merupakan sarana untuk memudahkan anak dalam memahami orang lain, anak usia dini dapat menumbuhkan jati dirinya bersama dengan orang-orang terdekat. Dengan demikian, orangtua berperan sangat penting dalam membentuk sikap dan karakter supaya anak menjadi pribadi yang lebih baik. *Kelima*, mengembangkan bakat anak. Peran orangtua yang selanjutnya yaitu harus mampu bertanggung jawab untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh anak, dengan begitu orangtua dapat memupuk dan melatih bakat tersebut. *Keenam*, menciptakan suasana belajar yang nyaman. Orangtua harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman sehingga anak mampu belajar dengan baik. Suasana belajar harus dibuat secara alami, menarik serta menyenangkan. Dengan hal tersebut, anak-anak akan merasa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran dirumah bersama orangtuanya.

Peran orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, dalam kegiatan pembelajaran orangtua mampu menumbuhkan rasa kepercayaan diri serta motivasi terhadap anak seperti layaknya guru disekolah yang mendampingi kegiatan belajar anak usia dini dengan penuh rasa kasih sayang yang tulus seperti layaknya guru disekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Orangtua Dalam Mendampingi Kegiatan Belajar Anak

Belajar dirumah merupakan salah satu upaya untuk mempererat hubungan antara anak dan orangtua. Orangtua sebagai motivator bagi anaknya yang selalu memberikan motivasi seperti layaknya guru disekolah. Kegiatan belajar yang orangtua berikan dirumah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Dalam hal ini orangtua berperan sebagai layaknya guru yang selalu memberikan dorongan motivasi terhadap anak selama belajar dirumah. Oleh sebab itu, orangtua harus bersikap sabar dalam membimbing dan mengarahkan anak-anaknya. Selain itu orangtua juga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan, menanamkan nilai agama serta moral sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Faktor pendukung orangtua saat mendampingi kegiatan anak belajar dirumah yakni orangtua selalu menerapkan pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru disekolah kemudian diterapkan kembali oleh orangtua dirumah. Dalam kegiatan tersebut orangtua harus berperan

sebagai layaknya guru disekolah yang memberikan materi pembelajaran dengan penuh kesabaran. Orangtua selalu berperan aktif dalam perkembangan anaknya seperti halnya dalam proses pembuatan kue, anak akan diajak langsung untuk melihat bagaimana prosesnya. Kegiatan tersebut dapat dimodifikasi sesuai dengan tema yang telah ditetapkan disekolah. Kegiatan pembelajaran dirumah ini mempunyai manfaat tersendiri bagi anak dan juga orangtua yakni dapat mempererat hubungan antara keduanya (Lilawati, 2020). Faktor yang selanjutnya orangtua menerapkan berbagai macam kegiatan yang menyenangkan anak dan membuat anak-anak tersebut merasa tidak jemu, salah satunya adalah menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan pada saat kegiatan belajar.

Faktor penghambat yang sering dialami orangtua selama mendampingi kegiatan belajar anak usia dini antara lain: *Pertama*, Orangtua merasa kerepotan apalagi orangtua yang sibuk bekerja jarang sekali bisa mendampingi anak-anaknya dalam kegiatan belajar. Orangtua merupakan pendidik utama bagi anak-anaknya, sesibuk apapun orangtua harus berupaya untuk dapat mendampingi anaknya dalam kegiatan belajar. *Kedua*, kendala yang sering dialami selanjutnya adalah orangtua kurang sabar dalam mendampingi anak belajar dirumah. Banyak orangtua yang kurang sabar dalam mendampingi anaknya belajar sehingga munculnya rasa kesal dan melampiaskan pada anak. Ketidaksabaran merupakan suatu hal yang salah dalam mendidik anak dan ternyata pada saat ini masih banyak orangtua yang kurang sabar dalam mendidik buah hatinya. Hal tersebut sangat disayangkan karena orangtua mempunyai peran yang sangat pending dalam membimbing, mengarahkan serta mendampingi anak-anaknya. *Ketiga*, orangtua mengalami kesulitan untuk menumbuhkan minat belajar anak. Menumbuhkan minat belajar pada anak merupakan suatu kendala yang dialami orangtua pada saat mendampingi anak belajar dimasa pandemi.

Dalam proses pembelajaran, anak usia dini tentunya mengalami stress, cemas, sedih, jemu sehingga menurunkan minat belajarnya, oleh karena itu, orangtua mempunyai peran yang sangat penting dalam mendampingi anak selama kegiatan belajar dirumah (Wardani, 2021). Orangtua merupakan lembaga paling utama bagi proses pendidikan anak untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang telah dimiliki anak kearah mengembangkan kepribadian diri yang baik. orangtua mempunyai tanggung jawab yang begitu besar dalam mendidik anak-anaknya. Fungsi dan peran orangtua bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik anak seperti halnya kebutuhan makan dan kebutuhan minum, pakaian, serta tempat tinggal. Akan tetapi, tugas lain orangtua yaitu memberi perhatian, motivasi, pendidikan, dan juga pengarahan. orangtua merupakan sumber utama bagi perkembangan anak karena anak akan mengawali hidup dan berkembang dari orangtuanya tersebut (Savitri, 2016).

Peran aktif orangtua terhadap perkembangan anak sangatlah dibutuhkan terutama ketika anak menginjak usia dibawah lima tahun. Orangtua merupakan tokoh yang setral dalam tahap perkembangan anak. Orangtua memiliki peran yang begitu penting sebagai pendidik utama sehingga orangtua harus menyadari untuk mendidik anak dengan baik sesuai dengan perkembangannya. Orangtua juga merupakan seseorang yang pertama kali mengajak anak untuk belajar berkomunikasi sehingga anak dapat mengerti bagaimana caranya untuk berinteraksi dengan sesama manusia (Werdiningsih, 2015).

Orangtua merupakan sosok yang pertama kali serta paling utama dalam proses pendidikan anak. Walaupun anak dititipkan ke sekolah, akan tetapi orangtua tetap berperan penting dalam kegiatan belajar anak. Berikut ini beberapa peran orangtua dalam kegiatan belajar anak usia dini yakni sebagai berikut: *Pertama*, memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan minat, bakat dan kecakapan hidup lainnya guna mendorong anak supaya meminta nasihat serta bimbingan kepada gurunya. *Kedua*, menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan potensi anak-anak. *Ketiga*, menyediakan berbagai fasilitas dan sarana belajar guna untuk membantu kesulitan anak untuk belajar.

Penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait peran orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak usia dini merupakan jenis penelitian yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Adapun penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya yakni membahas tentang kegiatan belajar di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh guru, yang dimana dalam hal tersebut anak menjadi pusat penelitian. Sedangkan fokus pada penelitian ini lebih condong pada peran orangtua dalam menerapkan kegiatan belajar anak dirumah. Namun, dari segi fokus kajian yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan, yakni mengkaji dan meneliti tentang kegiatan belajar anak usia dini.

Kegiatan belajar yang diterapkan orangtua dirumah merupakan suatu kegiatan yang efektif, karena dengan begitu anak dan orangtua mampu menjalin interaksi dengan baik. Dalam kegiatan belajar orangtua dapat membuat berbagai macam media yang menarik sehingga anak-anak tidak merasa jemu selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi orangtua ataupun peneliti lain dalam mengembangkan dan menginovasi kegiatan belajar pada anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan dan solusi bagi orangtua ataupun peneliti lain dalam menerapkan kegiatan belajar dirumah. Bagi orangtua, hal ini dapat menjadi bahan untuk memperbaiki penerapan kegiatan belajar dimasa yang akan datang dan bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti merupakan kumpulan informasi serta data yang ada dilapangan, yang dimana peneliti mencoba menggali informasi melalui kegiatan wawancara dengan orangtua serta observasi dan dokumentasi. Hanya saja observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mempunyai keterbatasan, hal tersebut dikarenakan sulitnya peneliti dalam mendapatkan data karena kesibukan orangtua dalam berbagai aktivitas.

Peran orangtua dalam kegiatan belajar pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut: Pertama, memberikan waktu dan ruang kepada anak serta mendampinginya pada saat belajar. Begitupun ketika anak belajar, orangtua juga perlu mengawasinya supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Kedua, orangtua perlu menciptakan lingkungan rumah yang nyaman dan menarik bagi anak serta menyiapkan semua keperluan dan kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan belajar anak. Ketiga, orangtua harus aktif memantau perkembangan anak. Keempat, memberikan media pembelajaran yang menarik bagi anak supaya anak dapat mengembangkan bakat dan kreativitasnya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dapat terlaksana walaupun terdapat beberapa kendala, kendala yang muncul dikarenakan kesibukan orangtua yang bekerja, sehingga

kurangnya waktu dalam mendampingikegiatan belajar anak. Kendala selanjutnya yaitu kurangnya minat anak untuk belajar dirumah bersama dengan orangtuanya. Namun, kegiatan ini masih dapat terlaksana dan orangtua juga dapat menjalankan peran sebagai mana layaknya guru disekolah yang memberikan pembelajaran pada anak dengan penuh rasa sabar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan dapat diambil kesimpulan bahwasanya peran orangtua dalam memberikan bimbingan terhadap anaknya merupakan suatu proses, dimana anak-anak akan belajar melalui apa yang diberikan oleh orangtuanya tersebut seperti mislanya: orangtua selalu mendampingi anaknya selama kegiatan belajar di rumah dan orangtua selalu memberikan pembiasaan kepada anak seperti dalam kehidupan sehari-hari yakni membiasakan anak untuk menghargai orang lain. Selanjutnya faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam mendampingi anak diantaranya yaitu: menerapkan pembelajaran yang sudah diberikan guru disekolah, kemudian faktor yang menjadi penghambat orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak yaitu orangtua kurang sabar pada saat mendampingi kegiatan belajar anak dirumah.

Pendampingan orangtua dalam kegiatan belajar anak sangatlah penting, dalam kegiatan belajar orangtua akan berperan untuk menyediakan atau memfasilitasi semua keperluan anak dalam proses pembelajaran, hal tersebut supaya anak tidak merasa jemu dan bosan untuk belajar di rumah bersama dengan orangtuanya. Selain itu, orangtua juga harus membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar dapat menarik minat anak untuk belajar.

Kelebihan dari penelitian ini yakni bentuk-bentuk inovasi yang dilakukan oleh orangtua dalam kegiatan belajar anak usia dini dapat menjadi bahan baru bagi orangtua dalam menerapkan kegiatan belajar dirumah. Selain itu, dalam memberikan kegiatan belajar pada anak usia dini, orangtua harus terlibat aktif dan berupaya untuk mendampingi supaya interaksi antara anak dan orangtua akan terjalin harmonis. Kemudian kekurangan dari penelitian ini ialah sulitnya peneliti dalam mendapatkan data baik yang berupa wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. hal tersebut dikarenakan kesibukan orangtua dalam bekerja

DAFTAR PUSTAKA

- Aprida. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu Keislaman*. Vol. 3 No. 2 Desember.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2.
- Hulukati, Wenny. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Musawa*, Vol. 7, No. 2.
- Hyoscyamina, Darosy Endah. (2015). Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No. 2.
- Iftiah, Selfi Lailiyatul. (2020). Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anak Selama Pendemi Covid-19. *Jurnal JCE*, Vol. 4, No. 2.

- Lilawati, Agustin. (2020). Peran Orangtua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Dirumah Pada Masa Pendemi. *Jurnal Obsesi*, Vol. 5, Issue 1.
- Moleong, L.J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya.
- Munastiwi, Erni & Huda, Khairul. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Di Era Pendemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol. 4, No. 2.
- Munastiwi, Erni. dkk. (2020). Studi Kasus Lingkungan Keluarga Di Desa Pejanggik: Pola Pembiasaan Pemecahan Masalah Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 04, No. 1.
- Notosrijoedono, Anggraeni. (2015). Peran Keluarga Muslim Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *Jurnal Miqot*, Vol. XXXVII, No. 1.
- Permono, Hendarti. (2015). Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Karakter Anak Usia Dini. Prosiding Seminar Nasional Perenting.
- Prabowo, Suto. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental anak. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 8, No. 1.
- Pratiwi, Wiwik. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Sari, Diah Andika. (2021). Kesiapan Ibu Bermain Bersama Anak Selama Pendemi Covid 19. *Jurnal Obsesi*, Vol. 5 Issue 1.
- Savitri, Desy Irsalina. (2016). Peran Orangtua Dan Guru Dalam Membangun Karakter Dan Konsep Diri Siswa Di Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 5.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trinova, Zulvia. (2015). Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Pada Anak. *Jurnal Al-Ta'lim*, Nomor 3 November.
- Wardani, Anita. (2021). Analisis Kendala Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di rumah Pada Masa Pendemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, Vol. 5 Issue 1.
- Werdiningsih, Ayu Thabita. (2015). Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Stikes*, Vol. 5, No. 1.
- Wiyani, N. A. (2015). *Manajemen PAUD Bermutu, Konsep Dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Gava Media.
- Yuyun, Ari Wibowo. (2018). Bermain Dan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1.